

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Studi ini mengadopsi jenis penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian serta memperoleh data primer melalui keterlibatan aktif dengan para responden. Metode ini sangat bermanfaat dalam mengidentifikasi permasalahan secara akurat serta membantu dalam proses penyelesaian masalah dengan mengacu pada fakta dan data aktual yang ditemukan selama kegiatan penelitian di lapangan.<sup>53</sup> Peneliti melaksanakan pengumpulan data melalui observasi partisipatif di lokasi studi guna menganalisis mekanisme pengelolaan dan akuisisi arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

Studi ini mengimplementasikan paradigma penelitian kualitatif deskriptif sebagai kerangka metodologis untuk menggali informasi perbaikan secara komprehensif. Pendekatan deskriptif-kualitatif dipilih sebagai strategi investigasi yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena alamiah melalui deskripsi naratif, didukung oleh analisis data berbasis pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data mengadopsi prinsip triangulasi metodologis yang mengintegrasikan: (1) observasi partisipatif, (2) wawancara mendalam, dan (3) analisis dokumen.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

Peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif guna menggambarkan secara komprehensif hasil penelitian dengan memanfaatkan instrumen-instrumen yang telah dijelaskan secara detail sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memaparkan temuan penelitian yang diperoleh melalui eksplorasi terhadap objek studi, termasuk fenomena, dan realitas.<sup>55</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, yang beralamat di Jl. Demang Lehman No. 3, Kelurahan Pasayangan Utara, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70619.<sup>56</sup> Peneliti menetapkan Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian karena institusi ini berperan sebagai unit kerja yang berfungsi sebagai pusat penyimpanan arsip dari berbagai perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjar. Selain itu, kantor tersebut juga menjadi fasilitas utama dalam pelaksanaan kegiatan kearsipan.

Adapun durasi pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2024 hingga 23 Februari 2025. Selama kurun waktu tersebut, peneliti memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati

---

<sup>55</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

<sup>56</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

dan memahami mekanisme kerja yang diterapkan secara lebih mendalam dan komprehensif.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data primer yang mencakup narasumber manusia maupun dokumen tertulis.<sup>57</sup> Dalam kajian ini, responden penelitian meliputi pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, yaitu Kepala Bidang Kearsipan, Kepala Seksi Arsip Dinamis, Kepala Seksi Arsip Statis, dan Arsiparis pelaksana yang secara langsung terlibat dalam operasional pengelolaan arsip.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan substansi utama yang menjadi pusat kajian dan analisis selama proses investigasi berlangsung. Objek studi ini merepresentasikan esensi dari tujuan penelitian sekaligus berperan sebagai kompas yang mengarahkan pemahaman terhadap problematika yang diteliti.<sup>58</sup> Objek penelitian ini mencakup proses kegiatan pengelolaan arsip, sekaligus upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

---

<sup>57</sup> Deni Sunanti dkk. "Program Holistik Integratif Model CIPP di TK di Kecamatan Lareh Sago Halbaran" *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8 (2022).

<sup>58</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 156.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memahami proses pengelolaan serta pengumpulan arsip, sekaligus upaya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan arsip. Data yang diperoleh akan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan. Data ini meliputi:

- 1) Proses pengelolaan dan pengumpulan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.
- 2) Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pelengkap dari sumber data primer. Data ini umumnya tersaji dalam bentuk dokumen-dokumen yang mendukung, termasuk dokumen terkait pengelolaan dan pengumpulan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

## 2. Sumber Data

- a. **Informan** merupakan individu yang dapat dihubungi oleh peneliti untuk memberikan penjelasan atau informasi terkait objek penelitian.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, terdapat empat informan, yaitu Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan, Kepala Seksi Arsip Dinamis, Kepala Seksi Arsip Statis, dan Arsiparis Pelaksana. Pemilihan Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan didasarkan pada peran strategisnya dalam merumuskan kebijakan serta mengawasi pelaksanaan pengelolaan arsip secara menyeluruh di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Kepala Seksi Arsip Dinamis dipilih karena bertanggung jawab langsung atas pengelolaan arsip yang masih aktif dan sering digunakan, serta memahami prosedur alih media dan penyusutan arsip dinamis. Kepala Seksi Arsip Statis menjadi informan karena memiliki kewenangan dalam proses akuisisi, pengolahan, dan pelestarian arsip statis yang tersimpan di kantor depot arsip. Sementara itu, Arsiparis pelaksana dipilih karena keterlibatannya secara langsung dalam pelaksanaan teknis pengelolaan arsip, mulai dari penataan, pelabelan, hingga digitalisasi arsip, sehingga mampu memberikan gambaran praktis dan mendalam mengenai aktivitas kearsipan di lapangan.

---

<sup>59</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta; Ar-Ruz Media, 2016), 52.

- b. **Dokumen** diartikan sebagai rekaman tertulis yang mengandung informasi esensial untuk keperluan studi. Sumber dokumen yang digunakan mencakup: (1) catatan terkait tata kelola dan akuisisi arsip, (2) arsip kegiatan operasional kearsipan, serta (3) transkrip hasil wawancara dengan informan kunci.

## **E. Teknis Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan, pencatatan, dan pemantauan terhadap pola perilaku manusia, peristiwa, serta objek di lingkungan sekitar tanpa melakukan interaksi langsung atau mengajukan pertanyaan kepada subjek yang diamati. Tujuan utama dari observasi adalah untuk menggambarkan secara rinci aktivitas yang sedang berlangsung, pelaku yang terlibat, serta makna yang terkandung dalam setiap kegiatan tersebut.<sup>60</sup> Peneliti melaksanakan observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh tahapan pengelolaan dan akuisisi arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Temuan penelitian mengungkapkan beberapa aspek krusial, meliputi: (1) persiapan esensial dalam proses kearsipan, serta (2) berbagai inisiatif yang diimplementasikan oleh institusi tersebut untuk mengoptimalkan efisiensi sistem pengarsipan sesuai dengan standar kearsipan nasional.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan pertukaran informasi melalui pertanyaan dan jawaban mengenai suatu topik tertentu. Tujuannya untuk memperoleh data dari

---

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, edisi revisi, 2002), 156.

peserta secara mendalam. Dalam penelitian ini, penulis ingin menanyakan kepada kepala bidang pengelolaan kearsipan dan beberapa arsiparis yang bertugas dalam proses penerapan penyusutan arsip untuk mengetahui lebih banyak proses dan kendala yang dihadapi dalam melakukan proses penyusutan arsip.<sup>61</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melibatkan Kepala Bidang Kearsipan, Kepala Seksi Arsip Dinamis, Kepala Seksi Arsip Statis, dan Arsiparis Pelaksana di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi langsung terkait proses pengelolaan arsip, beserta berbagai upaya peningkatan efisiensi dan efektifitas yang dijalankan oleh kantor depot arsip selama pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengumpulan arsip.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan metode penggalian data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan analisis kritis terhadap berbagai rekaman tertulis yang dihasilkan baik oleh partisipan penelitian maupun sumber eksternal. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memahami sudut pandang subjek melalui telaah multidimensi terhadap berbagai bentuk dokumen dan media tercatat.<sup>62</sup> Dokumentasi akan diambil dari proses pengelolaan dan pengumpulan arsip, dan dokumentasi wawancara penelitian.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

<sup>62</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: a. Proses pengelolaan dan pengumpulan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. b. Upaya dalam meningkatkan efesiensi dan evektivitas pengelolaan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.	kepala bidang pengelolaan kearsipan, kepala seksi arsip dinamis, kepala seksi arsip statis, dan arsiparis ahli pertama yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data Sekunder meliputi data berupa dokumen pengelolaan dan pengumpulan arsip di Kantor Depot Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.	Dokumentasi	Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan fase krusial dalam penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Tahap ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan mengorganisir data secara terstruktur melalui beberapa langkah metodologis: (1) klasifikasi data ke dalam kelompok tematik, (2) seleksi data berdasarkan relevansi penelitian, serta (3) penyajian hasil analisis dalam bentuk deskripsi komprehensif.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model analisis data penelitian kualitatif dari Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 244.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan salah satu tahapan utama dalam proses analisis kualitatif yang bertujuan untuk menyaring, menyederhanakan, dan menyeleksi informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data adalah bagian integral dari analisis yang berlangsung terus-menerus sepanjang proses penelitian, mencakup pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang dapat ditafsirkan.

### **2. Penyajian Data**

Tahap penyajian data merupakan proses sistematis dalam mengorganisir temuan penelitian menjadi struktur informasi yang koheren, guna memfasilitasi analisis mendalam, formulasi kesimpulan, serta pengambilan keputusan berbasis bukti. Dalam fase ini, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan kesamaan makna dan tema yang muncul dari hasil temuan lapangan. Setiap kategori disusun secara deskriptif untuk menggambarkan hubungan antartema serta kecenderungan makna yang terkandung di dalamnya. Alih-alih menggunakan representasi kuantitatif seperti matriks atau statistik, peneliti menyajikan hasil kategorisasi ini dalam bentuk narasi tematik yang utuh, guna menangkap kompleksitas dan kedalaman makna dari setiap fenomena yang diteliti.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap final dalam proses penelitian yang melibatkan evaluasi komprehensif terhadap seluruh data dan hasil analisis. Fase ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan konstruksi

teoretis baru, mengonsolidasi teori eksisting, maupun melakukan refinemen terhadap paradigma yang telah mapan.<sup>64</sup>

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah metode yang dilakukan dalam penelitian dekskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dan menetapkan validitas dari analisis dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu agar temuan yang dihasilkan dapat bersifat akurat dan dapat didukung oleh bukti. Teknik triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap informasi dan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Muhammad Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 224-228.

<sup>65</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 421-423.